BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field reserch*) dengan model kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang berorientasi kepada pengumpulan data empiris di lapangan.[1] Tujuannya untuk mengetahui bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran sesuai dengan judul penelitian yang dilakukan Peneliti, yaitu "Bimbingan Keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut."

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dilakukan Peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.[2] Dengan metode ini menghasilkan data deskriftif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam

[1] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Banjarmasin: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin, 2018), h. 2.

[2] *Ibid*. h. 2.

bimbingan tersebut terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah yang berada di Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

B. Subjek dan Objek Penelitian/ Populasi dan Sampel Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian adalah orang yang bisa memberikan informasi mengenai objek penelitian yang biasa disebut *key informan* atau sumber informasi.[3] Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pembimbing dan pengasuh asrama. Pembimbing di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut dipanggil Ustaz dan Ustazah sedangkan untuk pengasuh asrama dipanggil Mualim dan Mualimah.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian adalah yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[4] Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah bentuk dan kendala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran yang ada di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan tersebut.

---

[3] Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 183.

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Pembimbingan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm.218.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah yang berada di Jalan Al Manar Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Mengapa peneliti memilih lokasi tersebut? karena selain subjek objeknya memungkinkan untuk diteliti, lokasi tersebut juga sangat menarik dan merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Tanah Laut yang memprioritaskan program *Tahfiz* Qur`an , pembimbingan formal, mengharuskan dua (2) bahasa dan terdapat bimbingan keagamaan terhadap penghafAlquranyang dibutuhkan peneliti selama melakukan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

   Jenis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Jenis data yang dikumpulkan peneliti yaitu: data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Data primer dalam penelitian ini mengenai bentuk-bentuk bimbingan keagamaan dan kendala yang dihadapi dalam kegiatan tersebut terhadap penghafal Alquran di SMP tersebut. Data sekunder adalah data pelengkap yang menunjang data primer.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data utama didapatkan dari para pembimbing (Ustaz dan Ustazah) dan pengasuh asrama (Mualim dan Mualimah). Untuk sumber data sekunder didapatkan dari Kepala Sekolah, Staff Tata Usaha, sosial media serta dokumen tentang bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar terkumpulnya data mengenai bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah di Kecamatan Pelaihari, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

a. Observasi

Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. [5]

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesipik yaitu mengadakan pengamatan secara langsung mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia, dan situasi sosial, serta konteks kegiatan-kegiatan itu terjadi. Teknik pengumpulan data

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R*&D, (Bandung:Alfabeta, 2019), h. 203.

dengan observasi digunakan peneliti berkenaan dengan perilaku manusia proses kerja, gejala-gejala alam dan responden yang diamati.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer mengenai bentuk-bentuk bimbingan keagamaan serta kendala yang ada terhadap penghafal Alquran dengan cara mengamati kondisi objektif, keadaan lingkungan di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah, observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses bimbingan keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut Lincoln dan Guba (1985: 266), maksud dari mengadakan wawancara antara lain adalah mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntunan, kepedulian dan lain-lain. [6]

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan petunjuk umum wawancara/pedoman wawancara, yang dimana mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam proses wawancara. Petunjuk wawancara hanyalah berisi cakupan pertanyaan secara garis

[6] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 13, h. 135.

besar tentang bentuk bimbingan keagamaan serta kendala terhadap penghafal Alquran di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Wawancara dilakukan dengan pihak yang terkait diantaranya Ustaz, Ustazah, Mualim dan Mualimah di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah.

c. Dokumenter

Dokumenter adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluaan pengujian suatu peristiwa berupa bahan tertulis dan sebagainya. Dokumenter bertujuan untuk melengkapi data penujang dalam penelitian tentang bimbingan keagamaan terhadap penghafal Alquran [7] Data yang dimaksud adalah tentang keadaan Sekolah, sejarah, pembimbing, kegiatan dan aturan di SMP Tahfiz Bilingual Daarul Qur`an Istiqomah. Dokumenter bisa didapat dari Kepala Sekolah, sosial media Sekolah, Staf Tata Usaha dan data dapodik KEMENAG maupun DISDIKBUD.

F. Analisis Data

Setelah menempuh beberapa langkah data, maka selanjutnya adalah menganalisis data, data yang terkumpul disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif kualitatif (memberikan gambaran atau melukiskan terhadap data yang sudah diuraikan), sehingga data yang sudah disesuaikan dapat dipahami sebagaimana mestinya.

[7] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. 13, h. 161.